

Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing Bagi Usaha Kecil dan Menengah Serta Penyerahan Bantuan Teknik Bank Sampah di Bumdes Serdang Tirta Kencana

Rachma Nadhila Sudiyo, Sri Wahyuni Asnaini, Eva Agistiawati, Arfan, Siti Mariyanah, Masduki Asbari*, Dewiana Novitasari, Nurul Fajriyah, Adi Widodo, Santa Lusiana Sitorus, Muhammad Arif Kurniawan, Aris Fuadi, Gazali, Fatrilia Rasyi Radita, Aminul Fitri, Muhammad Johan, Erni Tarulita Pebrina, Yunita Rahmawati, Paolinus Hulu, Abdul Wahid Imam Shobihi, Abdul Kabir, Ria Hartati

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding email: kangmasduki.ssi@gmail.com

Abstrak

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi stagnan di masa pandemi Covid-19. Banyak sekali UMKM mengalami penurunan penjualan dan tidak bisa berkembang bahkan hampir mengalami kebangkrutan. Kondisi tersebut membuat para pelaku UMKM harus berfikir untuk bisa tetap bertahan demi kelangsungan usahanya. Di masa pandemi Covid-19 banyak konsumen mengurangi interaksi di luar rumah dengan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Pelaku UMKM dapat melanjutkan usahanya dengan tetap memenuhi kebutuhan konsumen di masa pandemi dengan mengalihkan pembelian secara online. Beralihnya pembelian secara offline menjadi online (digital), akan mempermudah pelaku UMKM dalam memperluas akses pemasaran. Peran teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap UMKM. Paradigma teknologi yang muncul memanfaatkan potensi UMKM yang lebih kuat serta berkelanjutan. Social media dan E-commerce dapat menjadi wadah penjualan pelaku UMKM. Diketahui bahwa pelaku UMKM belum mengikuti perkembangan digital secara maksimal, terutama karena kurangnya pengetahuan tentang digital marketing. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat pada UMKM di BUMDES serdang tirta kencana yaitu untuk memberikan pendampingan dan pelatihan digital marketing sebagai upaya pengembangan dan perluasan jaringan pemasaran berbasis teknologi (digital). Setelah melakukan pengabdian ini, diharapkan pelaku UMKM di BUMDES Serdang Tirta kencana akan terus bersinergi demi keberlangsungan UMKM dan pengembangan ekonomi.

Keywords: Bank sampah, Bumdes, digital marketing, PKM, UMKM

Abstract

The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has become stagnant during the Covid-19 pandemic. A lot of MSMEs experienced a decline in sales and could not develop and even almost experienced bankruptcy. This condition makes MSME players have to think about being able to survive for the continuity of their business. During the Covid-19 pandemic, many consumers reduce interactions outside the home by maintaining distance to break the chain of spreading the Covid-19 virus. MSME players can continue their business by continuing to meet consumer needs during a pandemic by shifting purchases online. Switching offline purchases to online (digital), will make it easier for MSME players to expand marketing access. The role of digital technology has a significant influence on MSMEs. The emerging technological paradigm utilizes the potential of MSMEs to be stronger and more sustainable. Social media and E-commerce can be a sales platform for MSME players. It is known that MSME players have not followed digital developments to the fullest, mainly due to a lack of knowledge about digital marketing. The purpose of the community service programme for MSMEs at BUMDES serdang tirta kencana is to provide digital marketing assistance and training as an effort to develop and expand technology-

based (digital) marketing networks. After doing this service, it is hoped that MSME players in BUMDES Serdang Tirta Kencana will continue to work together for the sustainability of MSMEs and economic development.

Keywords: Bumdes, digital marketing, MSMEs, PKM, Waste bank

Correspondence author: Name, E-mail, City, and Country



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

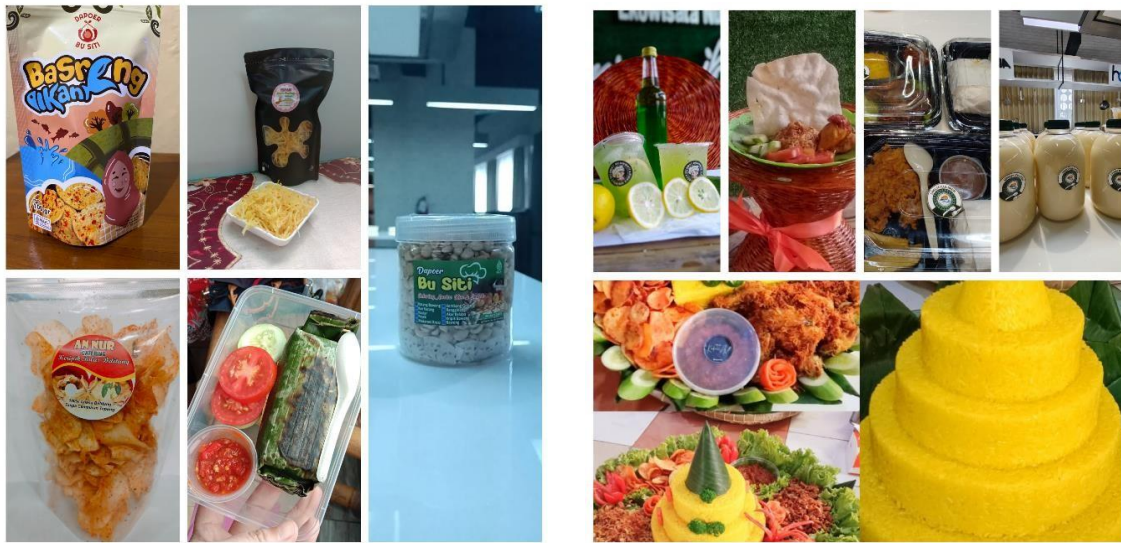
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor UMKM merupakan salah satu pilar utama dari fundamental ekonomi Indonesia. Bahkan, di saat terjadinya krisis ekonomi 1998, ternyata sektor UMKM sangat berkontribusi positif dalam menyelamatkan ekosistem ekonomi Indonesia kala itu. Hal yang sama juga terjadi selama pandemi Covid-19, yang mana sektor UMKM dapat berpotensi besar untuk menjadi akselerator pemulihan ekonomi nasional. Dengan pengembangan digitalisasi UMKM akan membuat ekonomi digital di Indonesia pada 2025 akan menjadi terbesar di Asia Tenggara. Meski begitu ada kendala yang dihadapi oleh UMKM yaitu diperlukan penguatan edukasi literasi digital dan penguatan sumber daya manusia para pelaku usaha UMKM (Suwarni dkk., 2019). Sebab selama ini literasi digital dan kualitas sumber daya manusia para pelaku UMKM sangat minim, sehingga berdampak pada kurang maksimalnya dalam memproduksi produk unggulan masing-masing. Padahal, mayoritas pelaku usaha UMKM ingin mempraktikkan bisnis digital dalam pengembangan usahanya (Susanti, 2020). Sejumlah pelaku usaha percaya bahwa penggunaan pemasaran tradisional saat ini dianggap kurang efektif. Meski demikian, pemasaran online dan media sosial pemasaran hanya sebagai pelengkap, karena sebagian besar UMKM belum menerapkan potensi penuh dari alat digital, maka tidak mendapat manfaat sepenuhnya dari perkembangan digital (Chant & Wiid, 2016). UMKM di Indonesia tidak semuanya mampu mengubah pola pemasaran mereka kepada pemasaran digital. Faktor latar belakang pendidikan yang rendah dan kurangnya pengetahuan tentang internet, pengembangan, dan teknologi adalah alasan belum optimalnya penggunaan pemasaran digital pada UMKM

Jika melihat para pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) di kabupaten Tangerang cukup berkembang. Jumlah UMKM seiring waktu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di tengah pesatnya perkembangan industri kuliner, UMKM Kuliner di bawah bendera BUMDES Serdang Tirta Kencana sebagai salah satu pelopor dalam menghadirkan cita rasa autentik yang dikombinasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Berlokasi di desa yang dikelilingi oleh keindahan alam dan tradisi budaya yang kaya, UMKM Kuliner ini menawarkan lebih dari sekedar makanan, tetapi juga pengalaman yang membangkitkan rasa bangga akan kearifan lokal. Bidang usaha yang ditekuni para pelaku UMKM di BUMDES Serdang Tirta Kencana sangat bervariasi mulai dari bidang usaha kuliner, kerajinan tangan dan fashion. Selain usaha perdagangan juga bermunculan usaha jasa, seperti, dekorasi, salon rias pengantin dan jasa terapi. Keberadaan para pelaku UMKM selain membuat lingkungan sekitarnya terlihat ramai, juga berpotensi meningkatkan kegiatan perekonomian dan kondisi finansial masyarakat sekitar. UMKM Kuliner ini bukan hanya sekedar usaha, tetapi sebuah wadah untuk memajukan desa, mewujudkan kesejahteraan bersama, dan melestarikan warisan budaya dan alam. Setiap piring makanan yang disajikan adalah cerita dari kerja keras, dedikasi, dan cinta terhadap tanah kelahiran.

Berikut terlampir produk yang di produksi oleh UMKM di BUMDES Serdang Tirta Kencana, yaitu :



Gambar 1 Produk Mitra

Adapun produk yang di pasarkan terdiri atas: (1) Basreng Ikan Dapoer Bu Siti. Basreng Ikan Dapoer Bu Siti terbuat dari ikan segar yang mengandung omega 3 dan beragam nutrisi penting bagi tubuh. Tersedia rasa original dan pedas. (2) Keripik Singkong Ummami. Keripik singkong ini diracik dari singkong pilihan, diolah secara higienis, dan digoreng dengan teknik khusus untuk menghasilkan keripik yang renyah dan penuh cita rasa. (3) Kacang Bawang Dapoer Bu Siti. Kacang Bawang gurih, renyah, dan tidak keras. Cocok sebagai cemilan di segala suasana. (4) Keripik Talas Belitung – An Nur Catering. Keripik Talas Belitung. Dibuat dari talas pilihan yang ditanam dan dipanen langsung dari Belitung, keripik ini siap menjadi cemilan favorit. (5) Nasi Bakar Linda Kuliner. Nasi Bakar Linda Kuliner diracik dari bahan-bahan pilihan dan diolah dengan metode tradisional. Dengan nasi yang berkualitas, isian yang lezat dan berlimpah, ditambah dengan bumbu yang pas dan eksotis. (6) Es Kuwut Bella. Es Kuwut Bella Aprilia dibuat dari buah-buahan pilihan, Disatukan dalam sajian es kuwut yang segar dan menyehatkan. (7) Nasi Tutug Oncom. Perpaduan sempurna antara nasi yang hangat, oncom yang telah difermentasi dan diolah dengan bumbu-bumbu pilihan, dan ditambah sambal terasi yang pedas dan lezat. (8) Nasi Ayam Bakar Dapur Iza. (9) Susu Kedelai Eco. (10) Nasi Tumpeng Linda Kuliner. Nasi Tumpeng Linda Kuliner merayakan tradisi dan citarasa Nusantara. Menggabungkan berbagai rasa, warna, dan tekstur yang harmonis. Dari urap sayuran yang segar, ayam goreng yang gurih, hingga telur balado yang lezat, semua disajikan dengan nasi kuning yang lembut dan harum.

Pertengahan tahun 2023, tepatnya pada tanggal 24 Juni 2023 BUMDES Serdang Tirta Kencana melakukan kegiatan terbaru yakni dengan mengadakan program Bank Sampah yang dipadukan kredit mikro dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Selain bernilai ekonomis, bank sampah sangat bermanfaat bagi pengurangan sampah atau limbah plastik. Masyarakat yang ingin menjadi nasabah dapat mengunjungi Bank Sampah BUMDES Serdang Tirta Kencana, adapun ketentuan daripada nasabah bank sampah adalah sebagai berikut: (a) Nasabah dapat menjadi anggota penabung sampah di bank sampah dengan cukup membawa sampah terpilah. (b) Penabung diwajibkan melakukan pemilahan sampah dari rumah dengan memasukkan sampah kertas, plastik, kardus botol, kaleng, aluminium besi, dll, dalam wadah terpisah. (c) Pengambilan uang tabungan minimal 1 bulan sekali. (d) Waktu pelayanan bagi nasabah tergantung pada Bank Sampah yang bersangkutan (Bank Sampah dibuka dua minggu sekali).

Kondisi dan Potensi Wilayah

Desa Serdang wetan merupakan salah satu desa yang berhasil mendirikan sebuah Bumdes dengan nama Bumdes Serdang Tirta Kencana, bumdes ini menjadi konseptor pertama pembangunan Ekowisata Nu Desa berkeinginan unit usaha dimana bisa mengangkat potensi desa yang ada sekaligus bisa memberdayakan potensi SDM yang ada di desa. Bumdes ini mengelola

tanah desa dengan luas 4,5 Ha dengan sistem pengelolaan yang terintegrasi mulai dari pariwisata, perikanan, pertanian, perdagangan, jasa, dan juga pusat pengembangan sumber daya manusia di desa Serdang Wetan.



Gambar 2 Logo Bumdes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berada di desa Serdang Wetan Bernama “Serdang Tirta Kencana”. Bumdes Serdang tirta kencana merupakan sebuah lembaga ekonomi desa milik pemerintah desa Serdang Wetan, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. BUMDES Serdang Tirta Kencana didirikan pada tanggal 12 oktober 2015 melalui forum musyawarah desa yang dihadiri oleh delegasi desa Serdang Wetan yaitu kepala desa, perangkat desa, anggota badan permusyawaratan desa, lembaga kemasyarakatan desa, lembaga desa lainnya, dan perwakilan masyarakat desa dengan mempertimbangkan keadilan gender sehingga terbentuklah lembaga yang Bernama BUMDES Serdang Tirta Kencana.

Program Kegiatan

Program Sosialisasi Digitalisasi Marketing melalui aplikasi Tokopedia dan Shopee, dimana penggunaan kedua aplikasi ini dirasa lebih mudah dipelajari dan dijalankan oleh pelaku UMKM karena dinilai user friendly. Selain itu, Tokopedia dan Shopee dipilih sebagai e-commerce pilihan untuk topik digitalisasi ini dikarenakan Tokopedia dan Shopee yang masih mendominasi pasar e-commerce. Dengan adanya pemanfaatan media tersebut, diharapkan jangkauan pasar dapat semakin luas sehingga memberikan peluang untuk berkembangnya usaha menjadi semakin besar.

Sedangkan pada kegiatan lainnya terdapat program Bank Sampah dengan memiliki konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki buku rekening layaknya perbankan. Namun yang ditabung bukan uang, melainkan sampah yang memiliki nilai ekonomis (seperti: plastik dan besi). Warga yang menabung sampah disebut nasabah dan memiliki buku tabungan. Sampah yang ditabung kemudian ditimbang, dicatat dan nanti akan dihargai sejumlah uang. Sampah yang terkumpul ini kemudian akan dijual. Masyarakat dididik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilai sehingga mereka mau memilah sampah.

Identifikasi Masalah

Usaha kuliner membutuhkan promosi yang agresif. Promosi bertujuan untuk memperluas pasar usaha. Masyarakat yang belum mengetahui usaha kuliner tentunya akan penasaran dan ingin mengetahui lebih lanjut hingga mencicipi produk yang akan di pasarkan. Observasi dan Wawancara yang dilakukan pada tahap pra-survey oleh Tim Dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia pada hari minggu, 17 Desember 2023 bertempat di BUMDES Serdang Tirta Kencana, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi dalam melakukan kegiatan usaha, meliputi: (1) Pelaku usaha masih menggunakan strategi pemasaran secara konvensional dalam memasarkan produknya sehingga ruang lingkup pemasaran masih terbatas, seperti mengikuti pameran, penerimaan order dari suatu pihak/instansi, dititipkan pada galeri sehingga usaha kurang berkembang. (2) Terdapat beberapa pelaku usaha minim pengetahuan dan keahlian dalam memanfaatkan media elektronik sebagai sarana pemasaran sehingga pelaku usaha masih bingung bagaimana cara melakukan pemasaran dan bertransaksi secara online. (3) Terdapat beberapa pelaku usaha minim pengetahuan mengenai pengaturan transaksi secara online sehingga beberapa pelaku usaha masih takut untuk memulai

usaha secara online utamanya takut terjadi penipuan apabila berjualan secara online. (4) Dari sisi kegiatan pada program bank sampah, masih kurangnya masyarakat yang bergerak untuk ikut serta dalam pengelolaan sampah agar bernilai ekonomis dan menjaga kelestarian lingkungan. (5) Kurangnya fasilitas dalam program bank sampah, seperti kurangnya wadah pembuangan sampah, timbangan serta mesin pencacah plastik.

Tujuan Kegiatan

Dalam PKM ini, kami bertujuan untuk membantu BUMDES dan UMKM desa Serdang Tirta Kencana dalam mempromosikan tempat wisata dan produk yang mereka jual melalui media social. Era modern menghadirkan cara – cara baru dalam berbisnis, salah satunya yaitu dengan melalui aplikasi pemasaran. Berikut beberapa manfaat yang bisa diperoleh jika pelaku UMKM menerapkan strategi digital marketing. (1) Memudahkan interaksi dengan pelanggan. Salah satu manfaat utama yang diperoleh pada pemasaran ini adalah penjual dapat terhubung dengan pelanggan kapan saja dan di mana saja secara online. (2) Menjangkau lebih banyak konsumen. Keuntungan lain dari strategi pemasaran digital yaitu dapat menjangkau konsumen secara luas. Bukan hanya satu daerah tertentu saja, melainkan dapat menjangkau seluruh daerah Indonesia.

Sedangkan kegiatan dalam program bank sampah memiliki tujuan agar para ibu rumah tangga ataupun masyarakat lainnya yang berada dalam BUMDES Serdang Tirta Kencana mengenal keberadaan bank sampah, serta dapat memberikan bantuan tehnik berupa timbangan dalam program bank sampah.

Target dan Luaran

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan BUMDES Serdang Tirta Kencana seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian kepada masyarakat kami ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Adapun solusi tersebut meliputi:

Tabel 1 Permasalahan dan Solusi Bagi Mitra

Mitra	Permasalahan	Solusi
BUMDES Serdang Tirta Kencana & UMKM	1. Pelaku usaha masih menggunakan strategi pemasaran secara konvensional	1. Sosialisasi mengenai strategipemasaran online
	2. Belum adanya pemahaman mitra mengenai pemasaran online	2. Sosialisasi dalam bertransaksi onlinemelalui aplikasi Tokopedia dan Shopee
	3. Kurangnya keahlian mitra dalam membuat & mengoperasikan tokoonline sebagai sarana pemasaran	3. Pelatihan pembuatan dan penggunaanaplikasi online Tokopedia dan Shopee
	4. Kurangnya masyarakat yang bergerak untuk ikut serta dalam pengelolaan sampah	4. Memberikan bantuan Tehnik berupa timbangan digital untuk program banksampah
	5. Kurangnya fasilitas dalam program bank sampah	

Adapun target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: (a) Meningkatnya penjualan produk UMKM; (b) Lebih dikenalnya BUMDES Serdang Tirta Kencana; (c) Peningkatan pemahaman mengenai strategi pemasaran online; (d) Peningkatan keahlian dalam pembuatan dan menggunakan aplikasi toko online Tokopedia dan Shopee; (e) Menjadikan Akun Tokopedia dan Shopee sebagai media pemasaran online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring tatap muka). Berikut informasi detailnya:

Hari : Minggu
 Tanggal : 28 Januari 2024
 Waktu : 13:00 – 17:00 WIB
 Tempat : BUMDes Serdang Tirta Kencana. Jl. Kawasan Tanah Kas Desa Serdang Wetan No 1 RT 03/04Kec. Legok, Kab. Tangerang – Banten

Tahapan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah: 1) Tahap Wawancara. Dalam metode ini, kami mewawancarai Direktur Utama BUMDes Serdang Tirta Kencana yaitu Bapak Wibowo Budi Utomo untuk menanyakan apa yang diperlukan dan masalah warga saat ini. Sehingga kami dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut. 2) Tahap Observasi. Kami melihat secara langsung kondisi BUMDes dan UMKM nya. Melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan mitra serta berdiskusi tentang kegiatan apa yang akan membantu masyarakat desa Serdang Tirta Kencana. 3) Tahap Persiapan. Koordinasi tim & Mitra, melakukan perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan job description dari tim & mitra. Melakukan pembelian bantuan teknik bank sampah serta persiapan alat & bahan pelatihan. 4) Tahap Pelaksanaan. Sosialisasi mengenai strategi pemasaran online, pelatihan dan pembuatan akun aplikasi Tokopedia dan Shopee. 5) Tahap Evaluasi. Dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. 6) Tahap Pelaporan. Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

Luaran yang dicapai (Output)

Pertama, Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan pendampingan digital marketing bagi usaha kecil dan menengah. Kedua, Kegiatan ini memberikan manfaat keilmuan dan pengetahuan tentang media digital marketing melalui toko online Tokopedia dan Shopee. Ketiga, Kegiatan ini juga memberikan bantuan teknik bank sampah berupa timbangan.



Gambar 3 Foto Kegiatan

Partisipasi Mitra

Mitra PKM yaitu pelaku usaha kecil dan menengah. Dimana peserta yang terlibat merupakan perwakilan dari mitra yang berjumlah 20 peserta. Peserta tersebut merupakan pelaku usaha yang sebagian belum memahami dan belum menerapkan pemasaran online dalam kegiatan

usahanya. Adapun partisipasi mitra dalam program PKM meliputi: 1) Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan. 2) Mitra berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada BUMDES Serdang Tirta Kencana terletak di jalan sawah Bengkok No 1 RT 001/002 Desa Serdang Wetan Kecamatan Legok Tangerang. Tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari ketua dan anggota dan dibantu 2 orang mahasiswa yang ikut terlibat pada kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pada tanggal 12 Nopember 2024 di BUMDES serdang Tirta Kencana dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD). Berdasarkan hasil Forum Group Discussion ditetapkan beberapa permasalahan yang menjadi fokus pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu: 1. Kurang memiliki kemampuan dalam bidang keterampilan manajemen pada bidang pemasaran online melalui Peran teknologi digital E-commerce. 2. Introduksi alat Sarana Prasarana Bank Sampah berbasis Masyarakat yang belum memadai.

Beberapa hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat bersama mitra usaha sebagai berikut: Pertama, Edukasi dan penyuluhan tentang digital marketing merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan UMKM menuju digitalisasi sehingga dapat mencapai efektifitas pemasaran mereka dan kinerja UMKM yang meningkat. Pelatihan digital marketing dilakukan sebagai upaya pengembangan UMKM. Pada kegiatan ini dilakukan secara bersama antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra usaha dalam hal ini para peserta UMKM BUMDES, yang mana dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui forum komunikasi 2 (dua) arah sehingga akan terjadi hubungan timbal balik pada kedua belah pihak. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada semua pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang cepat berubah salah satunya dengan mengandalkan teknologi digital. salah satu upaya untuk mewujudkan UMKM menuju digitalisasi sehingga dapat mencapai efektifitas pemasaran mereka dan kinerja UMKM yang meningkat. Program penyuluhan ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM memahami strategi penjualan yang efektif di era digital ini melalui pemanfaatan teknologi digital.

Kedua, Panduan atau cara menggunakan sosial media sebagai sarana promosi serta cara menggunakan Ecommerce sebagai upaya untuk optimalisasi orderan. Pada kegiatan ini dilakukan secara bersama antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra usaha dalam hal ini para peserta UMKM BUMDES, yang mana dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui forum komunikasi 2 (dua) arah sehingga akan terjadi hubungan timbal balik pada kedua belah pihak. Ketiga, Pendampingan Pembuatan Akun di marketplace Shopee dan Tokopedia Pendampingan program kerja dilakukan pada hari Minggu, 28 Januari 2024 yang dihadiri oleh 20 peserta UMKM yang terdaftar di BUMDES serdang Tirta Kencana dan Pengelola Bank Sampah. Acara ini dilakukan secara formal melalui tatap muka secara langsung dengan seluruh Peserta, serta perwakilan Pengeolala BUMDES Serdang Tirta Kencana.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemasaran digital UMKM dalam rangka menaikkan tingkat penjualan produk mereka. Dengan adanya akun pada markerplace digital, UMKM dapat memasarkan produknya secara online, karena selama pandemi penjualan mereka menurun akibat kurangnya minat pembeli yang datang untuk membeli produk secara langsung. Pendampingan dalam pembuatan akun markerplace digital dilakukan dengan membantu UMKM membuat akun di markerplace digital seperti Shopee dan tokopedia Pendampingannya berupa memberikan arahan tentang syarat apa saja yang harus disediakan dalam pembuatan akun, dan bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan akun untuk setiap markerplace digital tersebut.

Keempat, Introduksi Sarana Prasarana Bank Sampah. Dalam rangka menunjang implementasi dari pelatihan yang telah dilakukan, maka diberikan bantuan sarana prasarana untuk peningkatan kinerja bank sampah BUMDES Berkah. Bantuan sarana prasarana bank sampah berupa timbangan digital kapasitas 150kg. Bantuan diserahkan oleh tim pengabdian kepada pengurus bank sampah BUMDES Berkah. Perwakilan dari tim pengabdian Bpk Drs. Arfan

menyerahkan bantuan timbangan digital kepada Ibu Hati, pengelola Bank Sampah BUMDES Berkah. Bantuan sarana prasarana yang diberikan ditujukan untuk meningkatkan kinerja bank sampah. Timbangan digital diberikan dalam rangka memudahkan dan mempercepat dalam proses penimbangan sampah nasabah. Hal ini diharapkan mampu menyelesaikan masalah alat timbang yang sebelumnya merupakan timbangan gantung yang menyulitkan bagi pengurus dalam penimbangan dan kapasitas timbang terbatas dalam sekali timbang.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan interview secara sampling terhadap peserta, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM memberikan wawasan baru bagi peserta dan mampu menjawab rumusan masalah yaitu: 1) Salah satu kesimpulan yang paling esensial adalah sebuah fakta bahwa digital marketing mempunyai peran penting dalam strategi pemasaran, digital marketing memberikan jangkauan produk yang lebih luas, mudah untuk dicari serta dapat diakses oleh siapapun. 2) Peserta sudah mulai memahami strategi penjualan selain penjualan secara langsung atau tradisional. Hal ini dapat terlihat dari diskusi dan tanya jawab dengan peserta selain itu juga mereka sudah memiliki salah satu akun Digital Marketing seperti melalui Media Sosial di marketplace Shopee dan Tokopedia. 3) Peserta optimis mampu memasarkan produk mereka secara optimal jika sudah memiliki akun Media Sosial di marketplace Shopee dan Tokopedia sebagai sarana pemasaran sehingga mampu meraup laba semaksimal mungkin. 4) Selain itu bank sampah BUMDES Berkah memiliki sarana prasarana untuk meningkatkan kinerja bank sampah berupa penambahan timbangan digital. Diharapkan Adanya timbangan digital mampu meningkatkan kapasitas tabungan nasabah sehingga mampu meningkatkan ekonomi.

Saran

Saran dari hasil PKM ini adalah sebagai berikut: 1) Pemilik usaha UMKM yang sudah dapat membuat akun di marketplace Shopee dan Tokopedia dapat segera mempraktekkan pembuatan akun di marketplace sesuai dengan pelatihan yang sudah diberikan sehingga dapat mendorong usaha untuk berkembang dan lebih maju. 2) Pemilik usaha UMKM segera memasarkan produk secara online serta mengemas produk dan memberi label yang menarik demi keberlanjutan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Eva M.S, (2007). "Persepsi Penggunaan Aplikasi Internet untuk Pemasaran Produk Usaha Kecil Menengah," Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Ascharisa Mettasatya Afrilia. 2018. Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi. Jurkom, Riset Komunikasi 1 (1). Hal 147–157.
- Chaffey, Dave. (2009). E-Business And E-Commerce Management (4th Edition ed.).England: Pearson Education.
- Fadly, Hawangga Dhiyaul., & Utama. (2020). Membangun Pemasaran Online dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19. Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen, 5(2), p. 213-222.
- Hani Atun Mumtahana, Sekreningsih Nita, Adzinta Winerawan Tito, (2014), "Pemanfaatan WE ECommerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran",
- Nugrahaningsih, P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada BUMDes Blulukan Gemilang. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1).
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa;

- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17.
- Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65-75.
- Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41- 47.
- Wijandari, A., & Sumilah, N. (2021). Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran Di UMKM Kecamatan Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(1), 61-64